

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014, yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 5 SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Tabel 3. Data Jumlah Siswa Kelas V SDN 2 Labuhan ratu

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	V	19	22	41

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 2 Labuhan Ratu.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:118), sampel adalah sebagian jumlah dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara

mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono,2013).

C. Variabel Penelitian

Terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2013: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau property yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur.

Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam

penelitian ini adalah:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik menurut Ichsan (dalam Hidayat 2011: 32-33) yang tercermin dari indikator

1. Kemampuan mengelola pembelajaran
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Perancangan pembelajaran
4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
5. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
6. Mengembangkan peserta didik.

2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan sikap, tingkah laku, dan cara berfikir. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan serta peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Hasil belajar pada penelitian ini menggunakan nilai akhir semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung dilapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dalam penelitian ini

dilaksanakan di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Nasution (2009: 128) metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar peserta didik. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Penyusunan angket kompetensi guru mengacu kepada aspek-aspek kemampuan pedagogik guru yang terdiri dari 20 item dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Indikator Sub Variabel	Nomor Angket
Kompetensi Pedagogik Guru	a. kemampuan mengelola pembelajaran	7, 5, 6, 8,
	b. pemahaman terhadap peserta didik	2, 4, 9, 10
	c. perancangan pembelajaran	1, 11,
	d. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	3, 12, 13
	e. merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	14,15,16,17
	f. mengembangkan peserta didik	18, 19, 20

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2006:231). Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan

2. Scoring

Setelah melalui tahapan *editing*, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 5.
Skor Jawaban Angket Persepsi Peserta Didik
Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Skor	
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Persentasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
$75\% \leq x \leq 100\%$	Baik
$55\% \leq x \leq 74,99\%$	Cukup
$41\% \leq x \leq 54,99\%$	Kurang Baik
$x \leq 40,99\%$	Tidak Baik

Suharsimi (1998: 246)

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi 2002: 144). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:173). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam buku Sutrisno Hadi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Suharsimi (2008:109) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item

N : Banyaknya butir soal

σ_1^2 : Varians total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

Tabel 7. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Tedi Rusman, 2013:57)

3. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu Uji Hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n - 2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%

H. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa adalah dengan menggunakan korelasi *peroduct moment* pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *.r. product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi *.r. product moment*

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r = Nilai koefisien korelasi